

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2020). Faktor Penyebab Perceraian di Pengadilan Agama Makassar pada Masa Pandemi Covid-19 bulan Mare-Agustus 2020. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1-72.
- Allen, A. B., Goldwasser, E. R., & Leary, M. R. (2012). Self Compassion and Well being Among Older Adults. *Self Identity*, 11(4), 428-453.
- Amadea, A. T., Raharjo, S. T., & Taftazani, B. M. (2015). Perkembangan Perilaku Kepribadian Remaja dengan Latarbelakang Kedua Orangtua Bercerai. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 360-364.
- Amato, P. R. (2000). The Consequence of Divorce for Adults and Children. *Journal of Marriage and Family*, 62(4), 1269-1287.
- Amato, P. R. (2000). The Consequences of Divorce for Adults and Children. *Journal of Marriage and Family*, 62(4), 1269-1287.
- Amelia, S., Asni, E., & Chairilisyah, D. (2014). Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Journal Online Mahasiswa*, 1-7.
- Andani, T. P. (2018). Hubungan Penerimaan Diri dan Harga Diri Pada Remaja Dengan Orangtua Bercerai. *Skripsi*.
- Astila, S., Lukman, & Sitti Murdiana. (2021). Hubungan Antara Self-Compassion dengan Self-Objectification Pada Remaja Pengguna Instagram di Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(1), 55-67.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barrus, R. J. (2008). The Impact of Divorce on Physical, Social, Psychological, and Socioeconomic Well-Being. *Brigham Young University*, 1-42.
- Baskoro, A. K. (2008). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Perceraian Orang Tua Dengan Optimisme Masa Depan Pada Remaja Korban Perceraian. *Universitas Muhammadiyah*.
- Baskoro, A. K. (2008). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Perceraian Orang Tua Dengan Optimisme Masa Depan Pada Remaja Korban Perceraian. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-100.
- Berk, L. E. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bluth, K., & Moul, T. E. (2017). Response To A Mindfull Self-Compassion Intervention In Teens: A Within-Person Association Of Mindfulness, Self Compassion, And Emotional Well-Being Outcomes. *Journal Of Adolescence*, 57, 108-118.
- Bluth, K., Mullarkey, M., & Lathren, C. (2018). Self Compassion: A Potential Path to Adolescent Resilience And Positive Exploration. *Journal of Child and Family Studies*, 27(9), 3037-3047.

- Breines, J. G., & Chen, S. (2012). Self Compassion Increases Self Improvement Motivation. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(9), 1133-1143. doi:<https://doi.org/10.1177%2F0146167212445599>
- Brown, B., & Lohr, M. J. (1987). Peer Group Affiliation and Adolescents Self Esteem: An Integration of Ego-Identity and Symbolic Interaction Theories. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52, 47-55.
- Chen, J. D., & George, R. A. (2005). Cultivating Resilience in Children From Divorce Families. *The Family Journal*, 13(4), 452-455. doi: 10.1177/1066480705278686
- Chugani, S. D. (2006). Resiliensi Ditinjau dari Keterikatan Antara Faktor Protektif Eksternal dan Aset Internal (Studi Kualitatif pada Remaa di Lingkungan Beresiko). *Tesis Jakarta*.
- Coulson, R. (2006). *Resilience and Self-Talk in University Student*. Canada: Thesis University of Calgary.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia .
- Davidson, G. C. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Delta, & Abdullah. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *InSight*, 71-86.
- Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus Of Control dan Resiliensi pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 15-20.
- Dumont, M., & Provost, M. A. (1999). Resilience in Adolescents: Protective Role of Social Support, Coping Strategies, Self-Esteem, and Social Activities on Experience of Stress and Depression. *Journal of Youth and Adolescence*, 28(3), 343-363.
- Elfira, R. (2019). Pengaruh Self-Compassion Terhadap Resiliensi Remaja dengan Orangtua yang bercerai. *Universitas Negeri Jakarta* , 1-105.
- Elkind, D. (1967). Egocentrism in Adolescence. *Child Development*, 38, 1025-1034.
- Everall, R. D., Altrows, J., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future: A Study of Resilience in Suicidal Female Adolescents. *Journal of Counseling & Development*, 84(4), 461-470. doi:[doi:doi:10.1002/j.1556-6678.2006.tb00430.x](https://doi.org/10.1002/j.1556-6678.2006.tb00430.x)
- Fatmawati, I. (2018). Hubungan Antara Regulasi Diri dan Resiliensi pada Remaja di Keluarga yang Bercerai. *Universitas Islam Indonesia* , 1-100.

- Fauzia, R., & Listiyandini, R. A. (2018). Peran Trait Mindfulness (Rasa Kesadaran) Terhadap Penerimaan Diri pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. *Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Positive Psikologi*, 152-163.
- Febrianabilah, R., & Listiyandini, R. A. (2016). Hubungan antara Self Compassion dengan Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 19-28.
- Folke, C. (2006). Resilience: The emergence of a perspective for sociological-ecological systems analyses. *journal environmental change*, 253-267.
- Gilbert, P., & Procter, S. (2006). Compassionate Mind Training for People with High Shame and Self-Criticism: Overview and Pilot Study of a Group Therapy Approach. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 13(6), 353-379.
- Grotberg, E. (1995). A guide to promoting resilience in children : strengthening the human spirit. *early childhood development : pratice and reflection*, 1-39.
- Hadianti, S. W., Nurwati, N., & Darwis, R. S. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi dengan Latarbelakang orangtua bercerai. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 224-229.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih. (2019). Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan. *Jurnal Perempuan, Agama dan gender*, 87-95.
- Hatari, S., & Setyawan, I. (2020). Hubungan Antara Self Compassion Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Journal Empati*, 7(1), 54-59.
- Hezarjaribi, J., & Niyati, M. (2018). Relationships Between Parents and Adolescents After Divorce in Tehran City. *J Biostat Epidemial*, 4(2), 52-60.
- Holaday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and Severe Burns. *Journal of Counseling and Development*, 75(5), 346-356. doi:doi:10.1002/j.1556-6676.1997.tb02350.x
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ida Untari, Putri, K. D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *Profesi (Profesional Islam)*, 15(2), 99-106.
- Ihromi, T. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Karmelita, E. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Self Compassion Pada Remaja Putri Korban Kekerasan di Rumah Perlindungan Anak dan Remaja Putri yang Tidak Mengalami Kekerasan di Kota Cimahi. *Universitas Kristen Marantha*, 1-98.

- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Arruumm, R., & Rahmatika, R. (2019). Self Compassion dan Resiliensi pada remaja panti asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 76- 83.
- Khoiriyah, U. (2015). Peran Keluarga Menurut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam. *Al-Adyan*, 123-140.
- Klinge, K. E., & Vliet, J. V. (2017). Self-Compassion From The Adolescent Perspective: A Qualitative Study. *Journal of Adolescent Research*, 1-24.
- Krieger. (2013). Self-Compassion in Depression: Association with Depressive Symptom, Rumination and Avoidance in Depressed Outpatients. *Behavior Therapy*, 44, 501-513.
- Larson, R. W., Moneta, G., Richards, M. H., & Wilson, S. (2002). Continuity, Stability, and Change in Daily Emotional Experience Across Adolescence. *Child Development*, 73(4), 1151-1165. doi:10.1111/1467-8624.00464
- Leary, M. R., Tate, E. B., Allen, C. E., & Hancock, J. (2007). Self-Compassion and Reactions to Unpleasant Self Relevant Events: The Implications of Treating Oneself Kindly. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(5), 297-305.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* . Jakarta: Kencana.
- McCubbin, L. (2001). Challenges to the Definition of Resilience. *Paper Presented at the Annual of the American Psychological Association*, 1-20.
- Mirsan, A. (2022, 01 07). *Selama Tahun 2021, Ada 2788 Kasus Perceraian di Kota Makassar*. Diambil kembali dari Fajar Sulsel: <https://sulsel.fajar.co.id/2022/01/07/selama-tahun-2021-ada-2788-kasus-perceraian-di-makassar/#:~:text=FAJAR.CO.ID%2C%20MAKASSAR,2020%20silam%20dibawa%202000%2Dan>.
- Monks, F. J., & Hadianto, S. R. (2008). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moore, M. C., & Buehler, C. (2011). Parents Divorce Proneness : The Influence of Adolescents Problem Behaviors and Parental Efficacy. *Journal of Social and Personal Relationships*, 28(5), 634-652.
- Nadeak, T. F. (2014). Fenomena “Anak Nakal” di Rungkut Surabaya. *Paradigma*, 2(2), 1-5.
- Neff, K. (2003). Self Compassion: An Alternative Conceptualization of a Healty Attitude Toward Oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85-101.
- Neff, K. (2011). *Stop Beating Yourself Up and Leave Insecurity Behind*. HarperCollins e-books.
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). Self-Compassion and Psychological Resilience Among Adolescents and Young Adults. *Self and Identity*, 9(3), 225-240. doi:: <https://doi.org/10.1080/15298860902979307>

- Neff, K., Rude, S. S., & Kirkpatrick, K. L. (2007). An Examination of Self-Compassion in Relation to Positive Psychological Functioning and Personality Traits. *Journal of Research in Personality, 41*, 908-916.
- Ningrum, P. K., Susilaningih, & Sumaryati, S. (2013). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan, 2*, 59-70.
- Olson, D. H., & Defrain, J. (2000). *Marriage And The Family: Diversity and Strength*. New York: McGraw Hill.
- Pasudewi, C. Y., & Undarwati, A. (2014). Resiliensi Pada Remaja Binaan Bapas Ditinjau dari Coping Stress. *Intuisi, 93-97*.
- Pradipta, W. (2020). Peranan Kecerdasan Emosional terhadap Resiliensi Remaja yang Memiliki Orangtua Bercerai. *Universitas Gunadarma, 1-100*.
- Pruett, M. K., & Barker, R. (2013). *Children of Divorce: New Trends and ongoing dilemmas. The wiley-Blackwell Handbook of Family Psychology*. West Sussex: Blackwell Publishing.
- Putri, T. A., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Resiliensi Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 147-160*.
- Ramadhani, S. R., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat, 88-94*.
- Ramadhayanti, J. S. (2022). Hubungan Antara Self-Compassion dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama di Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia, 1-144*.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor ; Essential skill for Overcoming life inevitable obstacle*. New York: Broadway Books.
- Reyes, D. M. (2011). Self Compassion: A Concept Analysis. *Journal of Holistic Nursing, 20(10)*, 1-9.
- Risnawati. (2018). *Perceraian berdampak pada psikologis anak usia remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusli, M. (2015). Studi Deskriptif Mengenai Self Compassion pada Remaja Akhir di Organisasi Pemuda "X" Bandung. *Universitas Kristen Marantha, 1-92*.
- Santrock. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT. Airlangga.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Shanti, T. I., & Susanto, B. V. (2020). Hubungan Antara Mindfulness dan Dispositional Forgiveness pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Therapy and Application, 31-40*.

- Sofiachudairi, & Setyawan, I. (2018). Hubungan Antara Self Compassion dengan Resiliensi Pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 54-59.
- Soviana, L. (2020). Hubungan kualitas Persahabatan dengan Resiliensi Pada Remaja yang Orangtuanya Remaja. *Psycho Holistic*, 129-140.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tanay, G., Lotan, G., & Bernstein, A. (2012). Salutary Proximal Processes and Distal Mood and Anxiety Vulnerability Outcomes of Mindfulness Training: A Pilot Preventive Intervention. *National Library of Medicine*, 492-505.
- Tomcikova, Z., Geckova, A. M., Reijneveld, S. A., & Dijk, J. V. (2011). Parental Divorce, Adolescents Feelings Toward Parents and Drunkenness in Adolescents. *European Addiction Research*, 17, 113-118.
- Tusaie, K., Puskar, K., & Sereika, S. M. (t.thn.). A Predictive and Moderating Model of Psychology Resilience in Adolescent.
- Uruk, F. H., Ahmad, R., & Bentri, A. (2020). Children Resilience in Dealing With Parental Divorce Based on the Ability to Regulate Emotions And Optimism. *International Journal of Research in Counselling and Education*, 4(1), 9-13.
- Westman, J. C. (1983). The Impact of Divorce on Teenagers. *Clinical Pediatrics*, 22, 692-97.
- Yokapina, V. F., & Hariastuti, R. T. (2020). Gambaran Self-Compassion Siswa di SMA Negeri Se-Surabaya Barat dalam Situasi Pandemi Virus Covid-19. *Universitas Negeri Surabaya*, 440-451.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala *Self-Compassion*

Skala Self-Compassion

No	Skala	TR	JR	KD	SR	SL
1.	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan saya					
2.	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah					
3.	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang					
4.	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia					
5.	Saya mencoba untuk mencintai diri saya meskipun saya sedang merasa terpuruk					
6.	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu					
7.	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya					
8.	Saya cenderung bersikap keras pada diri saya dimasa-masa sulit					
9.	Ketika ada membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap stabil					
10.	Ketika saya merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang					
11.	Saya sulit menerima sifat pada diri saya yang tidak saya sukai					
12.	Saya bersikap lembut kepada diri saya meskipun mengalami waktu yang sulit					

13.	Ketika saya merasa sedih, saya merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya					
14.	Ketika ada hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat sesuatu secara berimbang					
15.	Saya memaknai kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya					
16.	Saya sering merasa sedih pada diri saya sendiri					
17.	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar					
18.	Ketika saya menderita, saya merasa bahwa orang lain menjalani hidup lebih mudah					
19.	Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan					
20.	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan					
21.	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan					
22.	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menerima perasaan saya dan tidak merespon secara berlebihan					
23.	Saya menerima kelemahan dan kekurangan diri saya					
24.	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya sering membesar-besarkan hal tersebut					
25.	Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya sering merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut					
26.	Saya mencoba untuk menerima sifat diri saya yang tidak saya sukai					

Lampiran 2 Skala Resiliensi

Skala Resiliensi

No.	Pernyataan	TP	KK	AS	SS
1.	Ketika mencoba untuk menyelesaikan masalah, saya percaya pada naluri saya dan menyelesaikannya dengan solusi pertama yang saya pikirkan				
2.	Meskipun saya berencana untuk berbicara baik-baik dengan orang-orang disekitar saya, tetapi saya tetap terbawa emosi				
3.	Saya mencemaskan kesehatan saya di masa depan				
4.	Saya mudah menyingkirkan hal-hal yang mengganggu saya				
5.	Jika solusi pertama untuk menyelesaikan masalah tidak berhasil, maka saya akan mencari solusi lain yang tepat				
6.	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar				
7.	Saya sulit berpikir positif untuk dapat fokus pada tugas/pekerjaan				
8.	Saya suka mencoba hal-hal baru				
9.	Saya lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang membuat saya merasa percaya diri dan nyaman daripada yang sulit dilakukan				
10.	Dengan melihat ekspresi wajah seseorang, saya memahami bagaimana kondisi yang sedang mereka alami				
11.	Saya menyerah jika segalanya menjadi sulit dihadapi				
12.	Ketika ada masalah, saya mencoba mencari berbagai solusi sebelum mencoba untuk menyelesaikannya				
13.	Saya dapat mengontrol perasaan saya ketika sedang kesulitan				
14.	Saya acuh dengan pendapat orang lain tentang saya				
15.	Saya sadar ketika saya sedang berhadapan dengan masalah				
16.	Saya merasa nyaman dalam situasi di mana tidak hanya saya yang mengalami permasalahan tersebut				
17.	Saya lebih suka mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah				

18.	Saya beranggapan bahwa masalah dapat dikontrol, meskipun kadang sulit				
19.	Saya mencari tahu penyebab dari masalah yang timbul sebelum mencoba menyelesaikan				
20.	Saya ragu pada kemampuan saya untuk menyelesaikan permasalahan di rumah				
21.	Saya tidak menghabiskan waktu untuk berpikir tentang sesuatu yang berada diluar kendali saya				
22.	Saya menikmati rutinitas saya tanpa mencoba mengubahnya				
23.	Saya mudah terbawa oleh perasaan				
24.	Saya sulit untuk memahami perasaan orang lain				
25.	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan dan bagaimana pengaruhnya pada suasana hati saya				
26.	Jika seseorang melakukan sesuatu yang mengganggu saya, saya menunggu waktu yang tepat untuk berbicara dengannya				
27.	Saya memaklumi seseorang yang berekasi berlebihan terhadap masalahnya				
28.	Orang lain sering meyakini saya untuk membantu dalam menyelesaikan masalahnya				
29.	Orang lain sering meyakini saya untuk membantu dalam menyelesaikan masalahnya				
30.	Saya merasa bingung untuk memahami sikap orang lain				
31.	Emosi saya mempengaruhi fokus saya untuk menyelesaikan tugas				
32.	Saya puas kerja keras saya dihargai				
33.	Setelah menyelesaikan tugas, saya khawatir jika hasilnya dinilai negatif				
34.	Jika seseorang sedih, marah, atau malu, saya tahu apa yang ada dipikiran mereka				
35.	Saya kurang suka tantangan baru				
36.	Saya tidak membuat rencana untuk masa depan saya				
37.	Jika seorang teman sedang kecewa, saya bisa memahami alasannya				
38.	Saya cenderung melakukan sesuatu secara spontan, meskipun pada akhirnya hasilnya tidak optimal				

39.	Saya beranggapan bahwa masalah yang ada itu disebabkan oleh keadaan di luar kendali				
40.	Saya melihat tantangan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri				
41.	Saya pernah diberitahu bahwa saya salah mengartikan kejadian dan situasi				
42.	Jika seseorang kecewa dengan saya, saya akan mendengarkan alasan mereka terlebih dahulu sebelum memberi respon				
43.	Ketika diminta untuk memikirkan masa depan, saya sulit melihat diri saya sebagai orang yang sukses				
44.	Saya terlalu cepat mengambil kesimpulan terhadap suatu masalah yang muncul				
45.	Saya kurang nyaman ketika bertemu orang baru				
46.	Saya mudah ikut merasakan cerita sedih di buku atau film				
47.	Saya lebih baik mencegah daripada mengobati				
48.	Dalam kebanyakan situasi, saya mampu mengenali penyebab suatu masalah yang datang				
49.	Saya percaya pada kemampuan saya dalam menghadapi situasi oleh karena itu saya berani untuk menghadapi berbagai tantangan				
50.	Orang-orang terdekat saya mengatakan bahwa saya kurang mampu memahami mereka				
51.	Saya menyukai rutinitas				
52.	Saya pikir sangat penting untuk memecahkan masalah secepat mungkin, meski belum tahu penyebabnya				
53.	Ketika dihadapkan dengan situasi yang sulit, saya berusaha menyelesaikannya				
54.	Teman-teman saya memberitahu bahwa saya kurang mendengarkan apa yang mereka bicarakan				
55.	Jika saya menginginkan sesuatu, saya langsung bertindak untuk mendapatkannya				
56.	Ketika saya membahas suatu topik yang sedang hangat dengan teman atau keluarga, saya bisa menjaga emosi saya				

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Skala *Self-Compassion* dan Resiliensi

5.1 Skala *Self-Compassion*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	24

5.2 Skala Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	46

Lampiran 6 Uji Asumsi

6.1 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Self Compassion	,093	102	,029	,981	102	,141
Resiliensi	,066	102	,200*	,991	102	,746

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

6.2 Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Self Compassion	Between Groups (Combined)	8720,530	34	256,486	1,386	,127
	Linearity	2767,641	1	2767,641	14,953	,000
	Deviation from Linearity	5952,889	33	180,391	,975	,520
	Within Groups	12401,117	67	185,091		
Total		21121,647	101			

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

7.1 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		Self Compassion	Resiliensi
Self Compassion	Pearson Correlation	1	,362**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	102	102
Resiliensi	Pearson Correlation	,362**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7.2 Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,122	13,548

a. Predictors: (Constant), Self Compassion

b. Dependent Variable: Resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2767,641	1	2767,641	15,079	,000 ^b
	Residual	18354,006	100	183,540		
	Total	21121,647	101			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Self Compassion

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80,928	13,205		6,129	,000
Self Compassion	,563	,145	,362	3,883	,000

a. Dependent Variable: Resiliensi

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 9255/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - 1. Kepala Dinas Pendidikan Prov.
Sulsel
Perihal : Izin penelitian 2. Ketua Yayasan SMA Islam Athirah
Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Pymt, Prog. Studi Psikologi Fak. Kedokteran UNHAS Makassar Nomor : 20685/UN4.6.8/PT.01.04/222 tanggal 08 September 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NUR FAUZYAH**
Nomor Pokok : C021181021
Program Studi : Psikologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" KONTRIBUSI SELF COMPASSION TERHADAP RESILIENSI REMAJA DENGAN KELUARGA BERCERAI DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 September s/d 29 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 September 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua Pymt, Prog. Studi Psikologi Fak. Kedokteran UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Perlinggal.*

